

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Ansasmito¹⁾, Sutrimah²⁾, Cahyo Hasanudin³⁾
Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO
Email : ¹⁾ ansasgoib@gmail.com, ²⁾ sutrimah@yahoo.com,
³⁾ cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract : *This study discusses the value of education in the novel Guru Aini in Indonesian Language Learning. The goal to be achieved is to describe and analyze the educational values contained in Guru Aini, which can be applied in literature learning material for high school students through Novel Guru Aini. This research is a content analysis research. The subject of this research is the novel Guru Aini by Andrea Hirata. The research is focused on problems related to the value of character education contained in the novel Guru Aini, which is then adjusted to the educational values according to the National Education System. Data were analyzed using qualitative description techniques with the aim of assessing and describing the problem under study. The validity of the data is obtained through validity (semantic, referential, expert judgment) and reliability (interrater and intrarater). The results showed that: (1) The intrinsic elements in the Novel Guru Aini include themes, plot, characters and characterizations, background, point of view, language style, and mandate (2) There are five types of educational values in Guru Aini's novel, namely Character values related to God Almighty, Character values in relation to oneself, Character values related to others or others Aware of the Rights and Obligations of Self and Others, Character values in relation to the environment and National Value*

Keywords: *Character Education Values, Novel, Indonesian Language*

Abstrak : *Penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan dalam novel Guru Aini dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam Guru Aini, yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran sastra pada siswa SMA melalui Novel Guru Aini. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten. Subjek penelitian ini adalah novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Guru Aini, untuk kemudian disesuaikan dengan nilai pendidikan menurut sisdiknas. Data dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantis, referensial, expert judgement) dan realibilitas (interrater dan intrarater). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Unsur-unsur intrinsik dalam Novel Guru Aini meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (2) Nilai-nilai pendidikan dalam novel Guru Aini terdapat lima jenis yaitu Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Nilai karakter dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain, Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan Nilai Kebangsaan*

Kata Kunci : *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Novel, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap orang, sehingga dengan terampilnya seseorang berbahasa wawasan berpikir akan menjadi lebih luas. Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikirannya akan terlihat ketika menyampaikannya melalui komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pada dasarnya setiap orang mempunyai keinginan untuk mengutarakan sesuatu, seperti menerangkan, melukiskan. Keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan keterampilan dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Dengan menulis diharapkan para siswa mampu mengembangkan ekspresi berbahasa dan bersastra.

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari karya sastra. Karya sastra merupakan hasil pemikiran pengarang mengenai permasalahan kemasyarakatan. Karya sastra sebagai cerminan kehidupan bermasyarakat yang dapat memberi siswa sebuah gambaran baru yang mungkin belum mereka kenali. Dengan mengapresiasi karya sastra siswa dapat menerapkan hikmah yang terkandung di dalamnya pada kehidupan nyata.

Salah satu bentuk dari sebuah karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu hasil karya sastra yang terlengkap. Novel bukan hanya khayalan pengarang tetapi juga hasil perenungan dan kreativitas yang berawal dari pengalaman, baik pengalaman lahir maupun batin. Pengalaman ini disusun secara kreatif, imajinatif, sistematis, dan estetis dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Sebagai karya kreatif yang bersifat imajinatif, novel tidak hanya diharapkan dapat memberi hiburan, tetapi juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca melalui nilai-nilai yang diusungnya.

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan suatu tiruan kondisi masyarakat yang diciptakan sang penulis, maka tak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada para pembacanya. Novel yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah novel yang memberikan nilai-nilai positif serta mendidik terlepas itu tersurat atau tersirat di dalam novel itu sendiri. Dengan demikian, karya sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan.

Novel adalah suatu bentuk cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan manusia, yang melahirkan suatu konflik atau pertikaian. Pertikaian itu mengakibatkan terjadinya perubahan nasib atau jalan hidup pelakunya (Nurgiyantoro, 2010:165). Novel dibangun atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel Guru Aini adalah karya terbaru dari penulis Andrea Hirata. Novel ini terbit pada Februari 2020 oleh penerbit Bentang.

Seperti novel-novel karya Andrea Hirata lainnya, novel Guru Aini juga masih bercerita tentang kisah pendidikan seperti *Laskar pelangi* yang diinspirasi dari kisah nyata. Hal ini terlihat dari kalimat pembuka awal di novel Guru Aini

“Novel ini kupersembahkan dengan segenap hormat dan rasa kagum untuk Ibu Guru Marlis, seorang perantau ulung, seorang guru yang hebat.” (Hirata, 2019:1)

Dalam proses belajar mengajar disekolah guru termasuk salah satu varian motivasi ekstrinsik bagi siswa harus mampu menanamkan motivasi intrinsik pada murid-muridnya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara dapat dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik

dalam belajarnya. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif dikelas

Novel merupakan salah satu bagian dari jenis sastra bagaimanapun bentuknya selalu memiliki nilai-nilai. Ketika kita mengkaji sastra baik secara otonom maupun tidak secara otonom, akan didapat suatu nilai pendidikan yang bermanfaat. Nilai pendidikan yang terkandung dalam suatu novel memiliki variasi yang bermacam-macam. Oleh karenanya, nilai pendidikan merupakan suatu nilai yang dianggap sangat penting dalam setiap sendi kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan oleh guru disekolah kepada anak didiknya supaya menjadi motivasi dalam dirinya. (Baharuddin dan Wahyuni, 2017:124) menyatakan bahwa pendidikan bukan sekedar persoalan teknik dan pengolahan informasi, bahkan bukan penerapan 'teori belajar' di kelas atau menggunakan hasil 'ujian prestasi' yang berpusat pada mata pelajaran. Perlu ditegaskan bahwa dalam dunia pendidikan anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu, dan akan mudah adaptasi dalam setiap situasi dan lingkungan. Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan secara mandiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.

Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan anggotanya, dan menyesuaikan anggotanya dengan cara mereka mengetahui kebutuhan kebudayaan. Dalam perspektif perubahan sosial, pendidikan menjadi suatu proses penerus nilai-nilai kebudayaan dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda, atau disebut sebagai proses sosialisasi (Zainuddin, 2012:66). Pendidikan dijadikan sebagai agen perubahan sosial (agent of change). Di pihak lain, pendidikan juga mempengaruhi

perubahan sosial itu sendiri, sehingga antara keduanya terdapat hubungan timbal balik. Mengingat betapa pentingnya arti pendidikan, maka sudah selayaknya kita memilih dan memilah hiburan yang memiliki nilai pendidikan di dalamnya termasuk salah satunya dalam hal membaca sebuah novel.

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata terdiri dari unsur-unsur yang tentunya bersistem. Antar unsur dalam novel tersebut terdapat relasi yang saling berkaitan dan menentukan. Teori strukturalisme melihat bagaimana antarunsur tersebut saling mempengaruhi dan melihat seberapa besar kaitan dan pengaruh antarunsur tersebut. Oleh karena itu, novel Guru Aini karya Andrea Hirata dianalisis menggunakan teori strukturalisme.

Teori ini dipilih untuk menemukan unsur instrinsik yang ada dalam novel Guru Aini dan menemukan relasi antar unsur novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Unsur instrinsik karya merupakan unsur yang membangun terciptanya sebuah karya dari dalam seperti tema, alur, gaya bahasa, sudut pandang dan penokohan. Menurut Pradopo (2010:96) unsur-unsur yang membangun karya itu saling berhubungan erat, dan saling menemukan arti. Karena sebuah karya dibangun dari unsur-unsur yang otonom dan jika salah satu unsur tersebut hilang maka hilang keutuhan sebuah karya tersebut.

Tujuan teori struktural adalah membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail, dan sedalaman mungkin, keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dalam karya sastra, yang bersama-sama menghasilkan makna yang secara menyeluruh membentuk makna yang penuh.

Misalnya melalui penokohan, dapat ditemukan pengalaman-pengalaman dan konflik-konflik dalam kehidupan tokoh yang disajikan dalam karya akan mengakibatkan terjadinya perubahan baik dari diri sendiri maupun jalan hidup mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Esten (2010:38), yang menyatakan bahwa novel merupakan fragmen kehidupan manusia, terjadinya konflik akan

menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antarpelakunya.

Menurut Bernstejn (dalam Atmazaki) karya sastra ditandai oleh keutuhan unsur-unsur sehingga tidak dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Teori struktural melepaskan kaitan karya sastra dari unsur ekstrinsik karya tersebut, misalnya pengaruh penulis, pembaca. Teori struktural menganalisis aspek bentuk dari sebuah karya, dan melihat keutuhan karya sastra, gaya penyampaian, dan unsur-unsur instrinsik karya tersebut.

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata menceritakan tentang seorang guru bernama Desi yang mengajar matematika di daerah pelosok. Pria bernama lengkap Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun itu menceritakan Desi memiliki obsesi dan idealisme besar untuk menemukan seorang murid genius matematika. Ternyata matematika justru menjadi sumber stres bagi Desi."Apalagi ketika Bu Desi bertemu Aini, seorang anak dengan daya tangkap yang rendah dengan matematika, tetapi memiliki daya juang yang tinggi,

(Di dalam buku) Bu Desi bilang 'matematika untuk anak yang pemberani. Kalau bicara matematika, banyak yang menyerah sebelum bertanding

Nama lengkap Bu Desi adalah Desi Istiqomah, berasal dari keluarga cukup mampu, seorang berkepala batu, lulusan terbaik, bercita-cita menjadi guru matematika. Ia siap, meski harus ditempatkan di pelosok. Pada saat penempatan kerja, Desi sebetulnya mendapat keistimewaan untuk memilih lokasi penempatan kerja karena ia lulusan cum laude pertama dari pendidikan itu. Namun Desi tetap ikut undian dan tidak mau mengambil kesempatan tersebut. Ketika mengambil kocokan, ternyata Desi mendapatkan tulisan Bagansiapiapi, namun karena Salamah, sahabatnya sangat bersedih di tempatkan di pelosok yaitu di Pulau Tanjung Hampar. Ia rela menukar tempat penugasannya di pelosok, tempat antah berantah yang perjalanannya ditempuh selama enam hari enam malam, naik berbagai macam kendaraan, mulai dari bus, angkot, hingga perahu untuk tiba

di tempat tujuan. Sebetulnya Ibunya Desi sangat menentang cita-cita anaknya, beliau ingin anaknya masuk fakultas kedokteran. Lain halnya dengan ayahnya yang mendukung apa pun cita-cita putri kesayangannya. Dibujuk dengan cara apa pun tetap saja Desi keukeuh, tidak mau

Dari uraian di atas, alasan penulis memilih Guru Aini karya Andrea Hirata sebagai subjek penelitian adalah karena novel ini merupakan novel yang sangat menarik karena menceritakan kehidupan seorang perempuan yang bercita-cita menjadi guru matematika. Di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diteladani oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2014:37). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Guru Aini karya Andrea Hirata, Cetakan Pertama Bulan Februari 2020 yang diterbitkan oleh penerbit PT Bentang Pustaka, Februari 2020 dengan tebal xii + 336 halaman. Selain itu sumber data diambil dari semua nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif analitik. Metode Deskriptif analitik ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Kemudian uruk menyajikan hasil analisis data digunakan metode deskripsi (Anggraeni, 2016: 147).

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian yang akan digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini. Instrumen yang akan digunakan mengacu pada aspek-aspek nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Nilai karakter dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain, Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan Nilai Kebangsaan

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian tentang (1) unsur-unsur intrinsik dalam Novel Guru Aini, (2) nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Guru Aini Karya Andrea Hirata, (3) relevansinya Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada unsur-unsur intrinsik dalam Novel Guru Aini akan dijabarkan tentang tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Pada nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Guru Aini Karya Andrea Hirata terdapat lima konteks pendidikan karakter yaitu Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Nilai karakter dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain, Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan Nilai Kebangsaan. Sedangkan pada relevansinya Novel Guru Aini karya Andrea Hirata dengan pembelajaran Bahasa Indonesia akan dijelaskan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berhubungan

Temuan Penelitian

1. Unsur-Unsur Intrinsik

Berikut penjelasan temuan mengenai unsur-unsur Intrinsik dalam Novel Guru Aini :

a. Tema

Tema dalam Novel Guru Aini menggambarkan tentang seorang guru

muda yang rela meninggalkan kampung halamannya untuk menjadi guru matematika di sekolah pelosok. Cita-citanya sebagai guru ialah menemukan murid cerdas, yang dapat membanggakannya dan membuatnya merasa berguna. Namun, setelah bertahun-tahun mengajar, apa yang dicarinya itu tak kunjung tampak. Murid di sekolah itu sama saja seperti kebanyakan murid di negeri ini, sama-sama lemah dalam pelajaran matematika

b. Alur

Alur dalam Novel Guru Aini menjabarkan Gadis lulusan terbaik itu bernama Desi. Jelita, jangkung, dan cerdas bukan buatan meski berkemauan kuat dan berkepala batu. Orangtuanya juragan terpendang. Dengan berbagai anugerah itu, Desi bisa menjadi apapun yang dia inginkan. Namun tak dinyana, di usianya yang baru 18 tahun, dia sudah mengambil keputusan besar dalam hidupnya. Desi ingin mengabdikan di pelosok desa sebagai guru matematika sebab negeri ini kekurangan guru matematika. Desi tak sedikitpun tergiur oleh karir-karir menjanjikan di luar sana. Menjadi guru adalah panggilan jiwa.

c. Tokoh dan Penokohan

Tokoh yang ada pada novel Guru Aini yaitu Desi Istiqomah (Bu Desi), Ibu Amanah (Kepala SMA), Ibu Marlis (Guru Desi), Bung Zan (Ayah Desi), Laila (teman bu Desi), Aini (murid bu Desi), Dinar (Ibu atau orang tua Aini), Pak Tabah (Guru SMA), Debut Awaludin (Murid genius), Enun dan Sa'diah (sahabat Aini). Mereka semua merupakan tokoh utama dalam novel ini. Berikut penjelasan mengenai penokohan dalam novel secara terperinci.

- (1). Desi Istiqomah / Ibu Desi : Idealis, Cantik, Semampai, ramping, cerdas, Keras, Kharismatik
- (2) Ibu Amanah : Sopan, tegas, bijaksana
- (3) Ibu Marlis : cerdas, ramah, bijaksana, menginspirasi
- (4) Bu Zan : ramah, lembuh, menyayangi, bijaksana
- (5) Laila : cerdas, ramah, perhatian
- (6) Aini : Lambat berpikir, keras, kerja keras, sabar, cita-cita tinggi

- (7) Dinar : kurang pandai, sabar, penyayang
- (8) Pak Tabah : Sabar, memotivasi, mudah tersentuh
- (9) Debut Awaludin : cerdas, berkhianat
- (10) Enun dan Sa'diah : kurang pandai, semangat tinggi, riang

d. Latar

Latar pada Novel Guru Aini karya Andrea Hirata meliputi peristiwa di dalam kampus perguruan tinggi D3 Matematika, perjalanan Aini naik bus, angkutan mini dan perahu kapal, Suasana di Kampung Ketumbi, Suasana di SMA, suasana di Rumah Bu Desi

e. Sudut pandang

Sudut pandang dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu, karena pengarang menceritakan kehidupan orang lain, dengan menyebutkan nama dari setiap tokoh atau pelaku yaitu Desi atau Bu Desi

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak menyulitkan pembaca untuk memahami isi novel tersebut.

g. Amanat

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata memiliki sejumlah amanat yang dapat dipetik khususnya untuk dunia pendidikan. Novel Guru Aini mengajarkan betapa pentingnya belajar. Novel Guru Aini juga mengajarkan bagaimana jadi seorang guru harus memiliki banyak metode untuk mengajarkan siswanya. Selain itu, Novel ini juga mengajarkan bahwa kerja keras seseorang dalam menuntut ilmu atau belajar dikemudian hari akan mendapatkan hasilnya

- 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata
 Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata meliputi Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Nilai karakter dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, Nilai karakter yang hubungannya

dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain, Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan Nilai Kebangsaan

Pembahasan

- 1. Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa
 Hasil penelitian tentang nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti, Reny Nawang (2013:63) yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya”. Hasil penelitian Sakti yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan berdoa kepada Tuhan. Dalam Penelitian Sakti, Doa memberikan kekuatan pada jiwa manusia di samping setiap usaha yang dilakukannya, selama di jalan yang benar. Setiap usaha manusia diiringi dengan doa yang ditujukan untuk memohon kemurahan dan keselamatan dari Tuhan. Berdoa wajib diterapkan dalam pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran tersebut. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran yang kita jalani lancar dan diridhoi oleh Allah SWT
- 2. Nilai Karakter Dalam Hubungannya Dengan Dirinya Sendiri
 Hasil penelitian tentang nilai karakter Dalam Hubungannya Dengan Dirinya Sendiri relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ati, Lia Sari Budi (2017:129) yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel bulan Terbelah di langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”. Hasil penelitian Ati yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi dan persahabatan. Dalam Penelitian Ati, terdapat 6 karakter yang hubungannya dengan diri sendiri yang relevan dengan penelitian peneliti. Nilai karakter ini menggambarkan sikap positif pada

tokoh yang dapat dijadikan contoh atau teladan yang baik untuk pembaca. Sehingga dalam pembelajaran Novel di Sekolah, sikap-sikap tokoh dapat dijadikan sumber untuk memberikan pembelajaran tentang sikap yang baik bagi siswa

3. Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain

Hasil penelitian tentang nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Lara (2019:67) yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye". Hasil penelitian Safitri yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang meliputi toleransi, cinta damai. Dalam Penelitian Safitri, terdapat 2 karakter yang hubungannya dengan diri sendiri yang relevan dengan penelitian peneliti. Nilai toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri kita. Toleransi menjadi kunci utama untuk hidup rukun dalam bermasyarakat. Nilai cinta damai terdapat di beberapa kutipan, dari data-data yang telah ditemukan, nilai cinta damai digambarkan melalui sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Cara seorang ulama mashyur yang selalu memberikan kedamaian di sekitarnya. Baik kedamaian karena nasihat-nasihatnya, maupun kedamaian karena tindakannya. Tokoh tersebut selalu menunjukkan nilai cinta damai

4. Nilai Karakter Dalam Hubungannya Dengan Lingkungan

Hasil penelitian tentang nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Primasari, Desilia (2016:31) yang berjudul "Analisis

Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pulang Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas". Hasil penelitian Primasari yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan lingkungan. Dalam Penelitian Primasari, terdapat karakter yang hubungannya lingkungan yang relevan dengan penelitian peneliti. Karakter yang dimaksud adalah mencegah tindakan yang merusak lingkungan alam di sekitarnya. Di samping itu, memiliki upaya untuk memperbaiki kerusakan alam dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Wujud dari kepedulian terhadap lingkungan adalah berusaha untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, merusak tanaman, menyakiti binatang dan menghemat energi seperti tidak menyalakan lampu di siang hari

5. Nilai Kebangsaan

Hasil penelitian tentang nilai karakter yang hubungannya dengan kebangsaan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Yoan Fucshy (2018:260) yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter". Hasil penelitian Wardani yang relevan dengan penelitian ini adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan. Dalam Penelitian Wardani, ditemukan data mengenai nilai semangat kebangsaan. Nilai semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bersikap, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Semangat kebangsaan memang harus ada dalam jiwa seluruh rakyat, tanpa terkecuali. Tidak melihat harta dan kekuasaan seseorang, semuanya harus memiliki semangat kebangsaan yang tinggi. Nilai semangat kebangsaan bukan hanya ditunjukkan melalui perkataan, melainkan juga membutuhkan sikap dan kerja nyata.

Karena pergerakan hanya akan terjadi jika dimulai. Dengan semangat kebangsaan yang tertanam di seluruh jiwa rakyat Indonesia, akan memperkuat semangat persatuan dan ikut serta dalam menjaga keutuhan bangsa

Relevansinya Novel Guru Aini karya Andrea Hirata dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Berdasarkan pembahasan di atas yang dilakukan pada karya sastra yang berupa novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya kelas IX pada semester genap. Karena adanya keterkaitan antara pembahasan karya sastra novel yang terdapat pada kurikulum, yaitu pada KD 3.9 yang berbunyi, “menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.”

Disini peneliti memilih untuk menganalisis salah satu unsur ekstrinsik pada novel yaitu tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, nilai-nilai pendidikan tersebut meliputi, nilai pendidikan religi, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan estetika. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi dasar yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan di atas.

Selain dapat dianalisis pada unsur ekstrinsiknya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata, juga layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi guru ataupun siswa. Karena setelah melakukan penelitian peneliti banyak menemukan nilai-nilai pendidikan yang telah disampaikan pada pembahasan di atas, dengan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana mereka menjadi makhluk sosial dan sebagai peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Dengan demikian, analisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya kelas IX pada semester genap

PENUTUP

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Guru Aini* meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.
2. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* terdapat lima jenis yaitu Nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, Nilai karakter dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama atau orang lain Sadar akan Hak dan Kewajiban Diri dan Orang Lain, Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan Nilai Kebangsaan.
3. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata Cinta ada hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yaitu adanya KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel pada kelas IX, Selain itu Novel *Guru Aini* juga memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit untuk diikuti subjek didik, sejalan dengan lingkungan sosial budaya subjek didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan subjek didik, dapat memupuk rasa ingin tahu, dan sesuai dengan kurikulum SMA.

DAFTAR RUJUKAN

Alwi, Hasan. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Budimansyah, Dasim. (2013). *Penguatan Pendidikan Karakter Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Darji, Darmodiharjo, Shidarta. (2013). *Pokok-pokok Filsafat Hukum*. Jakarta : Gramedia Utama.
- Dipojojo, Asdi S. (2011). *Kesusastraan Indonesia Lama pada Zaman Pengaruh Islam*. Yogyakarta: Lukman.
- Endraswara, Suwardi. (2002). *Metode pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryadi. (2012). *Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. <http://publiksastra.net/peran-sastra-dalam-pembentukan-karakter-bangsa-2/>. Diunduh pada 23 Maret 2019.
- Hidayatullah, Furqon. (2012). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hirata, Andrea. (2019). *Guru Aini*. Yogyakarta. PT. Bentang Pustaka
- Kesuma, Dharma dkk. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo
- Lubis, Mawardi. (2011). *Evaluasi Nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawangi, Ratna. (2015). *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Nababan , Sri Subakto, (2014). *Metodelogi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurgiyantoro, Buhan. (2011). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Djoko. (2012). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, Bernardus. (2011). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsana, Gunawan. (2016). *Pengajaran Sastra dan Pornografi*, <http://minifica.net/nmview> Diunduh pada 3 April 2020.
- Sudjono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada